

ABSTRAKSI

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Handayani adalah salah satu koperasi yang ada di Surabaya. KPRI Handayani masih menggunakan sistem informasi akuntansi yang bersifat manual pada siklus pendapatannya sehingga timbul beberapa masalah yang dihadapi oleh KPRI Handayani, yaitu hilangnya dokumen maupun salah dalam pencatatan dokumen, dan tidak adanya batasan kredit terhadap anggota sehingga kemungkinan besar penagihan piutang kepada anggota yang membeli barang secara kredit terhambat. Oleh karena itu, perlu dicari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi merupakan sistem akuntansi yang dalam pemrosesan data (transaksi) menggunakan perangkat komputer dengan program (*software*) akuntansi tertentu. Sistem akuntansi terkomputerisasi memiliki tiga keuntungan utama dibandingkan dengan sistem manual. Pertama, sistem yang terkomputerisasi menyederhanakan proses pencatatan dan penyimpanan data. Transaksi dicatat dalam bentuk elektronik dan pada saat yang bersamaan diposting secara elektronik ke buku besar dan buku besar pembantu. Kedua, sistem yang dikomputerisasi biasanya lebih akurat dibandingkan dengan sistem manual. Ketiga, sistem yang terkomputerisasi menyediakan manajemen dengan informasi saldo akun yang mutakhir untuk mendukung pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi terbagi menjadi empat subsistem atau siklus, yaitu siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, dan siklus keuangan. Penelitian ini berfokus pada siklus pendapatan.

Sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi pada siklus pendapatan diharapkan mampu menjadi alternatif solusi bagi permasalahan yang ada pada KPRI Handayani, baik pada aktivitas penerimaan pesanan anggota, pengiriman barang, penagihan dan pencatatan piutang serta penerimaan kas.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer, Siklus Pendapatan